

ABSTRAK

Gina Lina Fitriani. 180101011109. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 6 Banjar*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S.Ag M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring*

Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat hampir keseluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Dikarenakan hal tersebut yang dirasa semakin membahayakan, maka pemerintah mengambil kebijakan untuk meminimalkan, bahkan menghentikan semua kegiatan diluar rumah untuk sementara, termasuk pembelajaran tatap muka di sekolah. Dalam hal ini keberhasilan belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh peran guru saja tetapi juga adanya peran orang tua khususnya pada siswa kelas IX MTsN yang mana mereka diharuskan menghadapi beberapa ujian sekolah, serta ujian masuk sekolah jenjang berikutnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih di MTsN 6 Banjar. Serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih di MTsN 6 Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa kelas IX MTsN 6 Banjar, sedangkan objek penelitian ini adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih telah terlaksana dengan baik, dikarenakan masing-masing peran saling terhubung satu sama lain. Faktor pendukung dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih di MTsN 6 Banjar adalah adanya alat elektronik (seperti: laptop, gadget atau *handphone* dan lainnya), serta adanya media dan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring Faktor penghambat dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih di MTsN 6 Banjar adalah kendala jaringan internet, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran, dan kurangnya motivasi dan disiplin siswa dalam belajar.